Lampiran 1

UNIVERSITAS IMELDA MEDAN (UIM)

Jln. Bilal No. 52 Kelurahan Pulo Brayan Darat I Kecamatan Medan Timur
Kode Pos 20239, Telepon (061) 6645670 Fax. (061) 6618457
E-mail : univ.imeldamedan@gmail.com

Nomor : 363.03/B/UIM/IV/2024
Lampiran : -
Hal : Permohonan Izin Survei Awal

Kepada Yth, :
Bapak/Ibu Direktur RSU Haji Medan
Jl. Rumah Sakit H. No.47, Kenangan Baru, Kec. Percut Sei Tuan
Deli Serdang

Dengan Hormat,

Bersama ini kami memohon kepada Bapak/Ibu Direktur untuk berkenan memberikan izin bagi mahasiswa/i atas :

Nama : Irfa Azhari Rambe
NIM : 2014201012
Program Studi : S1-Keperawatan
Judul Penelitian : Pengalaman Pasien LBP Dalam Mengatasi Nyeri di RSU Haji Medan Tahun 2024

Untuk melakukan survei awal di RSU Haji Medan dengan tujuan penelitian Tugas Akhir Skripsi

Demikian surat permohonan ini kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasama yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.

Medan, 15 April 2024
Rektor,

UNIVERSITAS IMELDA MEDAN ★UIM★ JL. BILAL NO 52 TEL 6645670

Dr. dr. Imelda Ulfah Ritonga, S.Kp.,M.Pd.,MN

Cc : File

Lampiran 2

PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA UTARA
UPTD KHUSUS RSU. HAJI MEDAN
Jalan Rumah Sakit H. Nomor 47, Deli Serdang, Kode Pos 20371
Telepon (061) 6619520
Pos-el rsuhajimedan@gmail.com, Laman rsuhajimedan.sumutprov.go.id

Nomor : 101/PSDM/RSUHM/V/2024
Lamp : --
Hal. : **Izin Survei Awal Penelitian**

Medan, 8 Mei 2024

Kepada Yth :
Rektor Universitas Imelda Medan
(UIM)
di, -
Tempat.

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Menindak lanjuti surat Saudara/i tentang izin untuk melaksanakan Survei Awal Penelitian di UPTD Khusus Rumah Sakit Umum Haji Medan, Pemerintah Provinsi Sumatera Utara a.n :

NAMA : IRFA AZHARI RAMBE
NIM : 2014201012
JUDUL : "PENGALAMAN *PASIEN LOW BACK PAIN (LBP)* DALAM MENGATASI NYERI DI UPTDK. RSU. HAJI MEDAN PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA UTARA"

Bersama ini disampaikan bahwa pada prinsipnya kami dapat menyetujui dilaksanakan kegiatan tersebut, semoga dapat dilaksanakan dengan baik.

Demikian disampaikan, atas kerja sama yang baik diucapkan terima kasih.

WPS Office

Wassalam,
Ka. Bagian PSDM
UPTD. Khusus RSU. Haji Medan

drg. AFRIDHA ARWI
NIP. 19770403 200604 2 012

Lampiran 3: Surat Permohonan Ethical Clearance

Hal : Permohonan Ethical Clearance

Kepada Yth :

Ketua Komite Etik

Universitas Imelda Medan

Dengan hormat,

Sehubungan dengan adanya Kegiatan Penelitian, untuk itu saya mohon izin untuk diterbitkan Ethical Clearance / Persetujuan Etik Penelitian dari Komisi Etik Universitas Imelda Medan.

Adapun Peneliti dan Judul Penelitian sebagai berikut :

Nama : Irfa Azhari Rambe

NIM : 2014201012

Prodi : S1 Keperawatan

Waktu Penelitian : Juli 2024

Judul Proposal : Pengalaman Pasien *Low Back Pain* (LBP) Dalam Mengatasi Nyeri Di Rumah Sakit Umum Haji Medan Tahun 2024

Bersama ini pula saya sampaikan Proposal Penelitian (terlampir). Demikian Permohonan saya, atas perhatian dan kerjasamanya saya ucapkan terima kasih.

Peneliti

(Irfa Azhari Rambe)

Lampiran 4

LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS IMELDA MEDAN (UIM)
Jln Bilal No. 52 Kelurahan Pulo Brayan Darat I Kecamatan Medan Timur
Kode Pos. 20239, Telepon (061) 6645670 Fax. (061) 661845

PERSETUJUAN KOMITE ETIK
NO. 537/LPPM-UIM/VII/2024/e

Judul	Pengalaman Pasien Low Back Pain (LBP) Dalam Mengatasi Nyeri Di Rumah Sakit Umum Haji Medan Tahun 2024
Dokumen	Formulir Pengajuan dokumen
Nama Peneliti	Irfa Azhari Rambe
NIM	2014201012
Dokter/Ahli Medis yang bertanggung jawab	-
Tanggal kelaikan	10 Juli 2024
Program Studi	S1 Keperawatan

Komisi Etik Penelitian Universitas Imelda Medan menyatakan bahwa protokal diatas telah memenuhi prinsip etis berdasarkan Deklarasi Helsinki 1975. Dan oleh karena itu penelitian ini dapat dilaksanakan.

Surat Kelaikan Etik ini berlaku 1 (satu) tahun sejak tanggal terbit

Komisi Etik Penelitian Universitas Imelda Medan memiliki hak untuk memeriksa kegiatan penelitian setiap saat. Peneliti wajib menyampaikan laporan akhir setelah penelitian selesai dan laporan kemajuan penelitian jika dibutuhkan.

Demikianlah surat ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ketua

Meriani Herlina, SKM., S.Kep., M.Biomed
NIDN: 0129056601

Lampiran 5

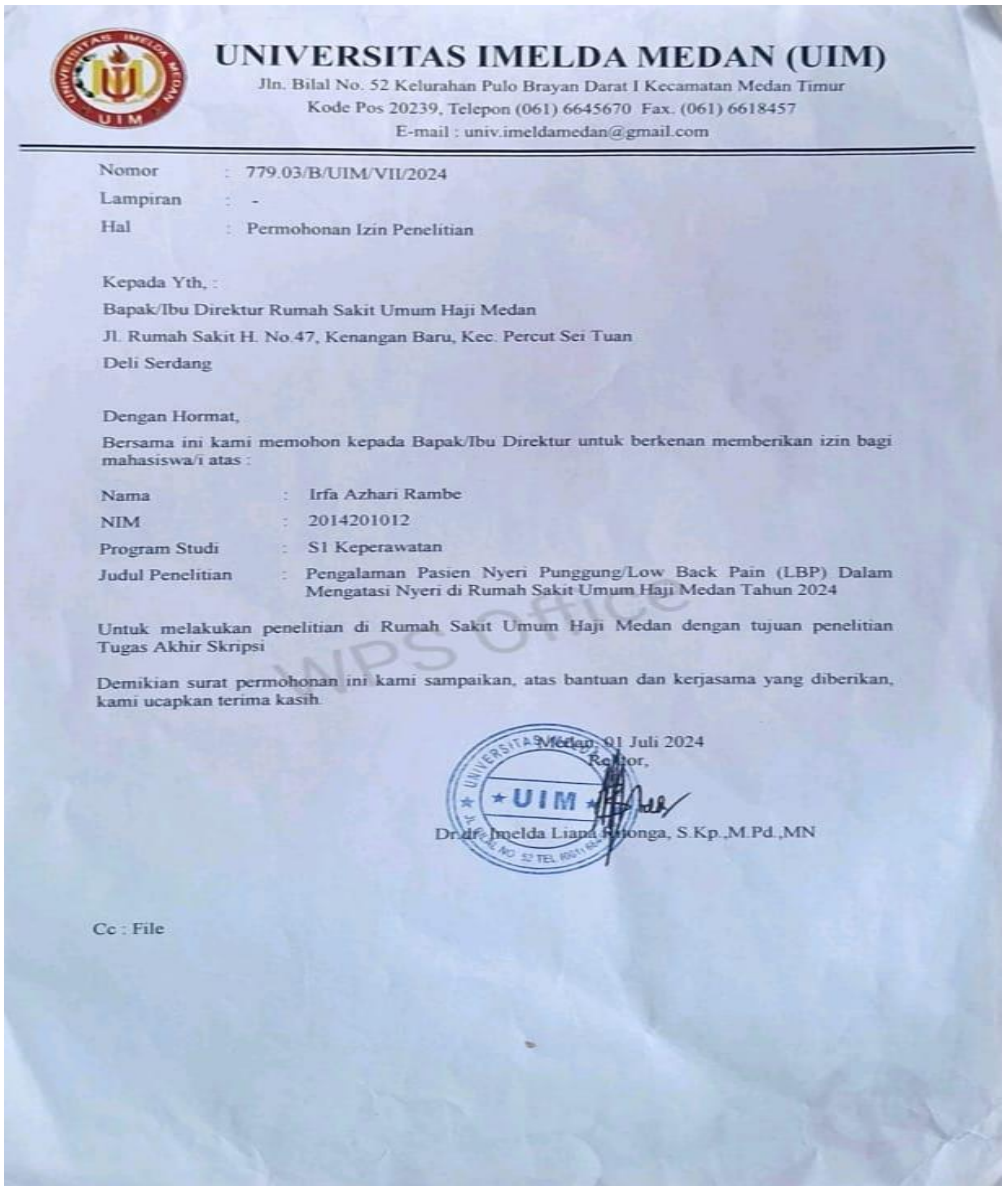

UNIVERSITAS IMELDA MEDAN (UIM)

Jln. Bilal No. 52 Kelurahan Pulo Brayan Darat I Kecamatan Medan Timur
Kode Pos 20239, Telepon (061) 6645670 Fax. (061) 6618457
E-mail : univ.imeldamedan@gmail.com

Nomor : 779.03/B/UIM/VII/2024
Lampiran : -
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth, :
Bapak/Ibu Direktur Rumah Sakit Umum Haji Medan
Jl. Rumah Sakit H. No.47, Kenangan Baru, Kec. Percut Sei Tuan
Deli Serdang

Dengan Hormat,

Bersama ini kami memohon kepada Bapak/Ibu Direktur untuk berkenan memberikan izin bagi mahasiswa/i atas :

Nama	:	Irfa Azhari Rambe
NIM	:	2014201012
Program Studi	:	S1 Keperawatan
Judul Penelitian	:	Pengalaman Pasien Nyeri Punggung/Low Back Pain (LBP) Dalam Mengatasi Nyeri di Rumah Sakit Umum Haji Medan Tahun 2024

Untuk melakukan penelitian di Rumah Sakit Umum Haji Medan dengan tujuan penelitian Tugas Akhir Skripsi

Demikian surat permohonan ini kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasama yang diberikan, kami ucapkan terima kasih

Medan, 01 Juli 2024
Rektor,

Dr. dr. Imelda Liana Siregar, S.Kp.,M.Pd.,MN

Cc : File

Lampiran 6

PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA UTARA
UPTD KHUSUS RSU. HAJI MEDAN
Jalan Rumah Sakit H. Nomor 47, Deli Serdang, Kode Pos 20371
Telepon (061) 6619520
Pos-el rsuhajimedan@gmail.com, Laman rsuhajimedan.sumutprov.go.id

Nomor : 206/PSDM/RSUHM/V/2024
Lamp : --
Hal. : **Izin Penelitian**

Medan, 29 Juli 2024

Kepada Yth :
Rektor Universitas Imelda Medan
(UIM)
di, -
Tempat.

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Menindak lanjuti surat Saudara/i tentang izin untuk melaksanakan Survei Awal Penelitian di UPTD Khusus Rumah Sakit Umum Haji Medan, Pemerintah Provinsi Sumatera Utara a.n :

NAMA : IRFA AZHARI RAMBE
NIM : 2014201012
JUDUL : "PENGALAMAN *PASIEN LOW BACK PAIN (LBP)* DALAM MENGATASI NYERI DI UPTDK. RSU. HAJI MEDAN PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA UTARA"

Bersama ini disampaikan bahwa pada prinsipnya kami dapat menyetujui dilaksanakan kegiatan tersebut, semoga dapat dilaksanakan dengan baik.

Demikian disampaikan, atas kerja sama yang baik diucapkan terima kasih.

WPS Office

Wassalam,
Ka. Bagian PSDM
UPTD. Khusus RSU. Haji Medan

drg. AFRIDHA ARWI
NIP. 19770403 200604 2 012

Lampiran 7

LEMBAR PERSETUJUAN JADI PARTISIPAN PENELITIAN

Pemberi informasi :

Pada saat ini, saya Irfa Azhari Rambe, Mahasiswa Program Studi S1 Keperawatan Universitas Imelda Medan sedang melakukan penelitian tentang **Pengalaman Pasien *Low Back Pain* (LBP) Dalam Mengatasi Nyeri Di Rumah Sakit Haji Medan.**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk menemukan bagaimana pengalaman pasien dalam mengatasi nyeri. Data dari penelitian ini didapatkan melalui wawancara mendalam pada partisipan, Dimana menggunakan alat perekan suara yang disunakan untuk merekan informasi yang disampaikan langsung oleh partisipan dan data tersebut divalidisi oleh partisipan sebelum disajikan menjadi data yang utuh. Data yang diperlukan adalah data yang sesuai dengan pengalaman berupa persepsi, perasaan, pikiran, serta tindakan yang dilakukan oleh partisipan (penderita LBP) selama mengalami LBP. Penelitian ini akan sangat berguna untuk menemukan hal-hal yang dapat direkomendasikan sebagai salah satu cara untuk mengatasi nyeri pada penderita LBP.

Data yang diperoleh dari hasil penelitian ini akan dijamin kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk kebutuhan penelitian ini saja. Data mentah akan disimpan selama 3 tahun dalam bentuk *soft copy* dan hanya peneliti yang dapat memiliki akses ke data tersebut. Identitas fasilitas Kesehatan dan pasien tidak harus dicantumkan.

Pernyataan persetujuan :

Setelah mendapatkan penjelasan tentang tujuan dan proses dalam penelitian dengan judul **Pengalaman Pasien *Low Back Pain* (LBP) Dalam Mengatasi Nyeri Di Rumah Sakit Haji Medan**, maka dengan ini saya:

Nama :

Umur :

Pendidikan :

Lama menderita LBP :

Menyatakan bahwa **setuju** menjadi partisipan dalam penelitian ini.

Medan, juli 2024

Partisipan

( )

Lampiran 8

PEDOMAN WAWANCARA

Pertanyaan yang akan ditanyakan kepada partisipan sesuai dengan tujuan penelitian, yaitu sebagai berikut:

1. Apa yang menyebabkan Bapak/Ibu merasakan nyeri punggung bawah?
2. Berapa skala nyeri yang Bapak/Ibu rasakan saat nyerinya muncul/timbul?
3. Bagaimana cara Bapak/Ibu mengatasi nyeri?
4. Aktivitas seperti apa yang biasa Bapak/Ibu lakukan sehari-hari saat nyeri timbul?
5. Bagaimana cara Bapak/Ibu mengalihkan rasa sakit pada saat mengalami nyeri?

Lampiran 9 : Transkip Wawancara

TRANSKIP WAWANCARA

PARTISIPAN 1

Peneliti : selamat pagi ibu, sebelum saya mewawancari ibu izinkan saya memperkenalkan diri terlebih dahulu ya. Perkenalkan nama saya irfa azhari rambe dari kampus universitas Imelda medan prodi S1 Keperawatan semester 8. Jadi bu, tujuan saya kesini ingin melakukan penelitian saya yang menggunakan metode kualitatif (wawancara) berjudul Pengalaman Pasien Low Back Pain (LBP) Dalam Mengatasi Nyeri Di Rumah Sakit Haji 2024. Saya ingin bertanya, apa yang menyebabkan ibu merasakan nyeri punggung bawah?

Partisipan : ibu dulu pernah terpeleset dihalaman rumah dua bulan yang lalu terus posisinya terduduk jadi tulang ekornya sakit.

Peneliti : kenapa ibu bisah jatuh?

Partisipan : karena terlalu banyak bergerak dan ibu tidak langsung berobat. Paling cuman ibu oleskan minyak karo terus mendinganlah. Terus ibu bawak lah berkusuk.

Peneliti : ooh berarti berobat alternativ lah yah bu?

Partisipan : iya, dibawak lah ibu berkusuk kesakitan lah aku, setelah di kusukkan mendingan makanya ibu gak berobat ternyata masih sakit makanya di periksa ke puskesmas, setelah itu baru di rujuk ke rumah sakit.

Peneleti : ini ada saya tunjukkan gambar nanti ibu pilih nyeri yang ibu rasakan di gambar mana, kalua gambar yang ini yang nol ibu tidak merasakan nyeri, kalua yang 1-4 nyeri nya masih ringan, terus kalau 5-7 nyeri sudah mulai terasa, dan terakhir 8-10 nyeri nya sudah parah sampai meneteskan air mata. Ibu rasakan di gambar mana?

Partisipan : iyalah, kek nya nyerinya 8 soalnya sampai meneteskan air mata dan sampai mengeluarkan air kencing karena terlalu sakit.

Peneliti : ooh sudah parah juga ya bu sampai mengeluarkan air kencing

Partisipan : sangkin sakitnya gak tahan langsung lah di bawak ke puskesmas barulah di periksa dokter puskesmas.

Peneliti : setelah itu dokternya bilang apa bu?

Partisipan : dokter nya langsung nelpon dokter yang di rumah sakit haji dan ibu disuruh ketemu langsung sama dokter saraf. Kemarilah ibu ketemu lah ibu dengan dokter saraf langsung lah berfoto dada dapat lah hasilnya.

Peneliti : apalah hasil dari foto itu bu?

Partisipan : hasil foto keluar 1 minggu terus di jelaskan dokter lah bahwa pinggang ibu bermasalah. Setahun yang lalu pernah juga ibu opname 4 hari di rumah sakit Imelda dan dibilang dokter nya lah saraf terjepit, sembuhlah itu 1 tahun itu tapi terapi juga ibu. Setelah itu rujukan lah ibu ke rumah sait haji berobatlah ibu ke dokter dibilang lah kalau ibu gak boleh jatuh sampau terletak.

Peneliti : berarti ibu jatuh lagi?

Partisipan : itulah yang terpeleset itu sakitlah di sebelah kiri terus kanan juga kadang sakit namanya sakit pinggang kan dek itulah penyakit ibu sekarang.

Peneliti : berarti ibu udah pernah jatuh terus jatuh lagi ya

Partisipan : itulah di bilang dokter berarti ibu udah sering jatuh cuman gak mau berobat makanya kek gitu. Cuman terakhir itu jelas lah ibu terpeleset 2 kali makanya jadi sakit kek gini. Terus dulu sebenarnya ibu dibilang saraf terjepit terus di kasih lah obat kan dek.

Peneliti : berarti memang awalnya itu jatuh atau dulu sebelumnya sarat terjepit itu terus pas mengangkat beban gak pas makanya jadi sakit

Partisipan : itulah memang yang dibilang dokter terus terapilah ibu disuruh dokter dan udah di kasih obat ku 1 bulan nanti ibu kontrol lagi sama dokter saraf tanggal 19 agustus 2024.

Peneliti : udah berapa lama ibu ikut terapi disini

Partisipan : 2 bulan, 3 kali seminggu kalau ke dokter 1 kali 2 minggu.

Peneliti : dari waktu nyeri nya sampai menangis sekarang nyeri nya udah dimana lah?

Partisipan : kalau udah berkurang sikit dimanalah gambarnya ini

Peneliti : ibu udah gak nangis lagi?

Partisipan : udah gak nangis lagi, cuman masih ada nyeri tapi gak kek dulu sakitnya

Peneliti : ooh di 5 berarti udah berkurang, jangan di lepas korset nya ini penyelamat ini

Partisipan : iya memang ibu dianjurkan dokter untuk tidak melepas korsetnya terus dianjurkan juga untuk olahraga, berenang, senam.

Peneliti : senam itu bagus bu cuman jangan asal senam soalnya ibu sudah tua

Partisipan : jalan- jalan lah kadang

Peneliti : jalan pun bisa

Partisipan : kadang juga ibu naik sepeda

Peneliti : gak usah sepeda pun bisa bu di tempat tidur pun kadang bisa di goyang-goyangkan

Partisipan : iya juga ya dek, ibu kadang disuruh untuk berenang

Peneliti : iya, berenang juga bagus untuk mengurangi resiko jantung karena kalau di air kan gak akan jatuh kita dan gak akan oleng-oleng kalau dijalan kadang mau jatuh terus kan sakit itu

Partisipan : ooh iyaya

Peneliti : kalau nyeri nya muncul kekmana lah cara ibu mengatasinya?

Partisipan : kadang ibu buat minyak karo terus di pijat berkurang lah dia lega aku gitulah seterusnya

Peneliti : korset ibu ini ada alasnya gak?

Pertisipan : celana ibu inilah alasnya

Peneliti : iya harus di pake alas karena kalau gak pake alas gatal dia karena kan mau keringatan

Partisipan : tapi sampek ibu di rumah sakit ibu buka terus kalau mau pulang ibu pakek lagi

Peneliti : ibu pakek korset nya terus-menerus kan, dirumah pun di pakek kan?

Partisipan : enggak kalau mau pergi baru di pakek kalau dirumah gak pernah di pake

Peneliti : janganlah, harus di pakek tiap hari, bahkan mau tidur pun harus di pakek untuk membatasi pergerakan

Partisipan : tapi di bilang dokter jangan jangan di pakek terus-menerus

Peneliti : boleh tapi ini untuk membatasi pergerakan agar tulang tidak bunyi apalagi pas duduk harus di pakek

Partisipan : oohh iyaiya dek

Peneliti : kalau pas nyeri aktivitas apalah yang ibu lakukan?

Partisipan : ibu oleskan minyak karo terus din pijitlah biar hilang nyeri nya kan paling itu aja sih

Peneliti : ooh miyak karo aja bu?

Partisipan : iya minyak karo itu aja, ibu oleskan nanti terus di pijat barulah ibu bisa berdiri, setelah di oleskan minyak karo itu agak lembut kurasa tulangnya.

Peneliti : kalau nyeri nya muncul pas jalan atau pas duduk?

Partisipan : pas duduk nyeri nya pasti muncul itulah kalau mau berdiri kan pasti sakit

Peneliti : pas duduk nyeri nya timbul?

Partisipan : iya kelamaan duduk nya, 3 jam duduk mulainlah muncul nyeri nya terus kadang kan kalau duduknya gak lurus gitu sakit kadang

Peneliti : iya karena ditekan saraf nya tadi

Partisipan : 3 jam duduk mulailah muncul nyeri nya, sakit kali sampai gak bisa berdiri

Peneliti : disini berapa lama lah ibu di pisioterapi

Partisipan : kurang lebih 8 menit

Peneliti : ibu pisioterapi yang getar-getar itu atau yang di sinar?

Partisipan : gak tau yang mana itu

Peneliti : seperti di tusuk-tusuk, terus di tempel kan bu

Partisipan : iya di tempel

Peneliti : bagaimana cara ibu mengalihkan rasa nyeri Ketika muncul agar tidak memikitkan nyeri itu?

Partisipan : ibu bawakkan santai lah dek, cuman berdoa kepada tuhan, kadang jalan-jalan.

Peneliti : iya, kadang bosan kalau di rumah terus kan bu.

Partisipan : iya makanya kadang bercerita sama tetangga.

Peneliti : ok baik terima kasih yau kerja sama nya, dan semoga cepat sembuh

Partisipan : iya dek sama-sama

TRANSKRIP WAWANCARA

PARTISIPAN 2

Peneliti : selamat pagi bu, saya irfa azhari rambe mahasiswa S1-1 keperawatan universitas Imelda medan Tingkat akhir, disini saya ingin mewawancari ibu tentang pengalaman pasien lbp dalam mengatasi nyeri, apakah ibu bersedia

Partisipan : bersedia

Peneliti : baik bu kita mulai saja ya, saya ingin menanyakan kepada ibu apa yang menyebabkan ibu terkena nyeri punggung?

Partisipan : dulu saya pernah jatuh terduduk di kamar mandi tapi lumayan sering dulu jadi terbentur lah punggung saya makanya sakit

Peneliti : berarti sering jatuh di kamar mandi lah ya bu dengan posisi terduduk tersu apalah yanaga ibu rasakan

Partisipan :itulah sakit kan terus di pijitlah, terus di tempat cucian pun sering pas ngangkat piringnya itu kan

Peneliti : selain itu, kek ngangkat berat gak ada gitu bu?

Partisipan : iya itu juga sering pas ngangkat kan sakit kali gitu

Peneliti : posisi ibu saat mengangkat berat seperti apa?

Partisipan : posisinya ya bungkuk terus tiba-tiba lurus kan jadi sakit badan itu itulah nyeri nya itu

Peneliti : ooh bungkuk, itu ibu ngangkat cucian atau apa bu?

Partisipan : iya cucian terus belanjaan, dulu kan almahrum bapak struk selama 10 tahun gak bisa berjalan jadi mindahkan kesana kesini kan harus di gendong.

Peneliti : ini ada saya tunjukkan gambar nanti ibu pilih nyeri yang ibu rasakan di gambar mana, kalau gambar yang ini yang nol ibu tidak merasakan nyeri, kalau yang 1-4 nyeri nya masih ringan, terus kalau 5-7 nyeri sudah mulai terasa, dan terakhir 8-10 nyeri nya sudah parah sampai meneteskan air mata. Ibu rasakan di gambar mana?

Partisipan : kalau nyeri kali enggak, tapi kek nya di 6 lah tidak terlalu tapi terasa juga sih sakitnya

Peneliti : berarti di 6 ya bu nyeri nya masih sedang

Partisipan : tapi ada saat-saat tertentu untuk yang nyeri kali kalau duduk biasa atau apa gitu enggak sakit dia

Peneliti : berarti gak sering untuk yang nyeri kali ya bu

Partisipan : kalau aktivitas gak terlalu gak nyeri tapi kalau terlalu beraktivitas baru nyeri kali

Peneliti : aktivitas apa biasanya yang membuat nyeri nya itu sakit kali?

Partisipan : yang membuat sakit ya berdiri lah

Peneliti : berdiri tiba-tiba atau bagaimana bu?

Partisipan : ya kalau berdiri terlalu lama ya sakit atau duduk yang terlalu lama membuat pinggul jadi sakit .

Peneliti : terus bagaimana cara ibu mengatasi nyeri dengan berolahraga atau dengan senam atau dengan renang?

Partisipan : dulu renang tapi belakangan ini udah nyeri itu gak pernah lagi cuman di rumah aja kalau nyeri ya dioleskan minyak lah itu aja sih

Peneliti :ohh berarti cuman dioeskan minyak aja ya bu baru si pijit ya

Partisipan : iya di pijit aja terus sambil tidur juga

Peneliti : aktivitas apa yang ibu lakukan saat nyeri datang?

Partisipan : cuman di oleskan minyak aja baru di pijat-pijat terus sampai nyeri nya hilang

Peneliti : cuman itu aja bu

Partisipan : iya cuman itu aja sih

Peneliti : terus bagaimana cara mengalihkan rasa sakit pada saat nyeri itu kek mana bu?

Partisipan : ya rebahan, bercerita, terus nonton itu aja sih karena kan kalau bercerita pasti tanpa kita sadari nyeri nya itu hilang

Peneliti : gak ada senam atau jalan gitu bu?

Partisipan : enggak karena sakitnya itu udah lama jadi gak pernah senam kan jadi kaku ototnya jadi malas buat senam lagi

Peneliti : berati cuman tiduran aja ua bu?

Partisipan : iya itu aja, terus sekarang paling pisioterapi lah

Peneliti : berapa lama ibu pisioterapi?

Partisipan : kurang lebih 15 menit lah

Peneliti : udah berapa kali ibu pisioterapi?

Partisipan : sudah 6 kali pisioterapi

Peneliti : oke lah bu semoga cepat sembuh ya bu, dan terimakasih atas kerja sama nya bu

Partisipan : iya sama-sama dek

TRANSKRIP WAWANCARA

PARTISIPAN 3

Peneliti : selamat pagi bu, saya irfa azhari rambe mahasiswa S1-1 keperawatan universitas Imelda medan Tingkat akhir, disini saya ingin mewawancari ibu tentang pengalaman pasien lbp dalam mengatasi nyeri, apakah ibu bersedia.

Partisipan : iya bersedia

Peneliti : apa yang menyebabkan ibu terkena nyeri punggung?

Partisipan : jatuh lah

Peneliti : jatuh dimana ibu?

Partisipan : jatuh pas mau ke kamar mandi soalnya kamar mandi kami di luar, pas saya membawa gilingan kepeleset lah aku dengan posisi terduduk itukah awal-awal nyeri nya timbul

Peneliti : berarti mengangkat beban yang berat lah ya bu

Partisipan : iya ngangkat berat mengangkat cucian dan batu gilingan itu lah kepeleset lah saya makanya jadi sakit kek gini

Peneli : ini ada saya tunjukkan gambar nanti ibu pilih nyeri yang ibu rasakan di gambar mana, kalau gambar yang ini yang nol ibu tidak merasakan nyeri, kalau yang 1-4 nyeri nya masih ringan, terus kalau 5-7 nyeri sudah mulai terasa, dan terakhir 8-10 nyeri nya sudah parah sampai meneteskan air mata. Ibu rasakan di gambar mana?

Partisipan : kalau nyeri nya enggak terlalu sih, tapi masih bisa di tahan sedang lah kek nya berarti di 6 la ya

Peneliti : berarti sedang lah ya bu, karena ibu tidak terlalu sakit karena masih bisa di tahan

Partisipan : cuman ngilu aja kalau sakit nya enggak terlalu sih

Peneliti : bagaimana cara ibu mengatasi nyeri?

Partisipan : ya dengan olahraga kadang, berenang, pala jalan-jalan lah kata dokter biar gak tegang ototnya makanya sering olahraga dan jalan-jalan

Peneliti : terapi pijat gak ada bu?

Partisipan : enggak soalnya gak di bolehkan karena pisoterapi itu

Peneliti : berarti jalan sama berenang lah ya buk cara ibu mengatasi nyeri

Partisipan : iya dengan cara itu aja, setelah berenang itukan badan saya jadi ringan dan enak gitu makanya saya sering berenang

Peneliti : ibu tidak pernah dipijit sama sekali?

Partisipan : pernah dulu tapi sebelum pisioterapi karena setelah pisioterapi gak boleh lagi pijat kan

Peneliti : aktivitas apalah yang ibu lakukan untuk mengatasi nyeri?

Partisipan : gerak-gerak badan lah, miring kanan miring kiri karen kalau di bawak diam pasti nyeri nya makin parah kan makanya saya sering gerak-gerak gitu

Peneliti : cuman miring kiri miring kanan bu, enggak ada jalan-jalan gitu bu

Partisipan : cuman itu aja karena kan terlalu banyak duduk jadi sakit

Peneliti :iya juga sih, terus bagaimana lah cara ibu mengalihkan rasa sakit pada saat nyeri?

Partisipan : itulah luruskan badan, berbaring sebentar itu-itu aja sih, kadang karena sudah ringan badan bercerita lah selama 2 jam karena kalau bercerita dengan teman berkurang rasa nyeri nya.

Peneliti : kadang ada Sebagian orang terapi musik karena bisa rileks kan bu jadi berkurang nyeri nya itu.

Partisipan : iya memang tapi saya tidak pernah terapi musik paling cuman menonton tv lah

Peneliti : sudah berapa lama ibu melukan pisioterapi?

Partisipan : sudah sebulan lah pisioterapi dan sudah berkurang nyeri nya

Peneliti : berarti setelah pisioterapi sudah ringan lah berarti ya bu

Partisipan : iya sudah lumayan lah

Peneliti : oke lah bu terimakasih banyak ya bu atas kerja samanya

Partisipan : iya sama-sama dek

TRANSKRIP WAWANCARA

PARTISIPAN 4

Peneliti : selamat pagi bu, saya irfa azhari rambe mahasiswa S1-1 keperawatan universitas Imelda medan Tingkat akhir, disini saya ingin mewawancari ibu tentang pengalaman pasien lbp dalam mengatasi nyeri, apakah ibu bersedia.

Partisipan : bersedia

Peneliti : apa yang menyebabkan ibu merasakan nyeri punggung bawah?

Partisipan : gak tau penyebabnya terus pas mau berdiri kan tau-tau sakit

Peneliti : ooh tau-tau sakit ya nek

Partisipan : iyaa, gak tau penyebabnya apa kan terjatuh pun enggak nya pernah

Peneliti : udah berapa lama?

Partisipan : yang dirasakan sebenarnya kira-kira dalam tahun ini lah

Peneliti : berarti setahun ini lah nek

Partisipan : iya setahun inilah kek nya

Peneliti : nah, posisi sakitnya itu dimana pas duduk atau mau berdiri atau jalan?

Partisipan : mau berdiri kan tulangnya itu berbunyi krek gitu

Peneliti : ooh tulangnya berbunyi, tulang yang mana yang bunyi itu?

Partisipan : lutut nya terus sampai lah kepinggang sakitnya, sebetulnya semuanya udah sakit namanya udah tua tapi yang paling sakit ya pinggang inilah

Peneliti : ini kami melihat dulu angka nyeri yang nenek rasakan dimana ini ikan ada gambar kalau dia senyum berarti tidak ada nyeri, kalau ini agak-agak nyeri masih bisa ditahan, terus yang ini sampai menangis sangkin sakitnya. Nah, dari 0 sampai 10 ada angkanya nek, kalau 0 tidak ada rasa atau nyeri, 1 sampai 3 nyeri nya ringan masih bisa di bawa jalan, masih bisa ketawa-ketawa, 4 sampai 6 udah mulai merasa nyeri jadi tiap 10 menit nyeri nya muncul, terus 7 sampai 10 tidak tertahankan lagi mau gulling-guling misalnya

Partisipan : gak sampai guling-guling cuman ya terasa sakit aja

Peneliti : ooh gak sampai guling-guling ya nek

Partisipan : jadi ditahan kan aja kalau mau berdiri atau bergerak sakit kali lah ini jadi kalau mau berdiri gak bisa harus di bantu lah

Peneliti : jadi nyeri nya dimana di 3 sampai 4 ya nek

Partisipan : iya 3 sampai 4 soalnya nyeri nya masih bisa di tahan

Peneliti : oke, berarti nenek masih bisa tahan ya. Ini nenek bisa jalan?

Partisipan : kalau bisa jalan gak akan pake kursi roda. Bisa cuman sakit kali terus harus di bantu

Peneliti : ada kan orang memang harus di kursi roda gak bisa berjalan tapia da jug aorang yang masih bisa berjalan tapi memang harus di bantu tongkat

Partisipan : masih bisa kalau ke kamar mandi ya berjalan tapi sambil megang dinding lah pokoknya yang bisa di pegang lah

Peneliti : ooh, berarti masih bisa berjalan. Kalau dibilang kekuatan ototnya masih ada lah ya nek untuk berjalan

Partisipan : iya masih bisa tapi ya itulah harus di bantu juga

Peneliti : ada kan orang di usia seperti nenek ini sudah tidak bisa berjalan lagi terfokus di kursi roda makanya kami tanyak nenek apa masih bisa berjalan atau tidak gitu, berarti nyeri nenek di angka 4 ya nek

Partisipan : iya soalnya masi bisa di tahan, di sebelah kanan juga sakit kali mau berdiri

Peneliti ; pernah jatuh terduduk gak nenek

Partisipan : enggak pernah jatuh, tapi tiba-tiba sakit kali gak jatuh gak apa, kalau di sebelah kiri ini habis sholat zuhur terus buka telekung salah memang mutar tangannya harus kesebelah kiri jadi kekanan jadi bunyi krek makanya sakit, terus kubilang patah kata dokter enggak, terus di bawak lah ke tempat wak afif pengobatan tradisional.

Peneliti : di tempat wak afif itu ngapain di kusuk

Partisipan : gak ada di tengok aja cuman di kasih resep aja

Peneliti : ada dikasih obatnya

Partisipan : ada disitu ada dokternya juga orang jawa kata nya

Peneliti : berarti berobat alternatif lah ya nek, bukan kesehatan ya

Partisipan : bukan, tapi ada dokter nya terus di kasih resep obat

Peneliti : ooh di kasih resep, ada dokter pendampingnya

Partisipan : ada makanya aku mau kesitu cuman belum disuruh terapi dulu makanya kesini

Peneliti :ooh gitu, jadi kalau nyerinya muncul bagaimana cara nenek untuk menghilangkan nyeri?

Partisipan : ooh baca-baca lah, berdoa kepada tuhan lah paling cuman itu aja sih

Peneliti : ada obatnya di kasih?

Partisipan : enggak ada, kalau di rumah kan pas berjalan sakit sambil ya allah ya allah lah ya gitu-gitu aja

Peneliti : ngucaplah istilahnya ya nek

Partisipan : ya iya minta sama tuhan yang bisa nyembuhkan itu kan tuhan bukan biasa

Peneliti : iya manusia sebagai pembantu. Nah, seumpama nyeri nya muncul nek berarti berjalan terbatas?

Partisipan : iyalah gak bisa

Peneliti : berarti gak bisa jalan langsung duduk ajalah

Partisipan : kalau mau berdiri aja sakit, kalau gini-gini gak sakit cuman kalau berdiri harus di bntu terus bunyi kretek-kretek itu patah tulangnya

Peneliti : bukan patah tapi bisa juja faktor usia makanya dibilang jangan menolak tua istilahnya

Partisipan : ooh karena usia ya

Peneliti : jadi kalau usia semakin tinggi atau semakin tua itukan kekuatan ototnya berkurang dan nutrisi didalam tubuh nya itu juga sudah berkurang

Partisipan : udah mium susu anline terusnya

Peneliti : susu anline itukan hanya untuk membantu, tapi kita tidak bisa sekali minum langsung sembuh, terus susu anline itu hanya membantu untuk sembuh bukan tapi menambah asupan tulangnya terpenuhi tapi ketika sudah tua isi dari tulang itu tidak terpenuhi maksimal seperti orang muda lagi itu makanya mau nenek mau jalan bunyi krek gitu karena minyak-minyak nya itu sudah habis tidaj ada lagi pelumasnya makanya bunyi krek-krek

Partisipan : jadi gak bisa sembuh ya

Peneliti : bukan gak bisa sembuh ke awal itu mungkin gak akan bisa sembuh seperti awal tapi membantu nyeri itulah manfaat fisioterpi, kalau mau seperti awal harus muda lagi lah kita nek kek mana kita mau balik muda

Partisipan : ya gak mungkin balik muda

Peneliti : iya kan itu makanya di bantu di medis itu untuk mengurangi nyeri nya nenek

Partisipan : dulu kan nenek jualan dari situ kadang mau sakit kali

Peneliti : ada orang nek juga nyeri contohnya kek duduk nya itu salah atau pas ngambil barang membungkuk gak boleh au nanti penjepitan saraf itu larena kan tulang kita elastis nanah pas baliknya itu mau terjepit itu mau mengakibatkan myeri jadi kalau mau ngambilnya itu harus duduk posisi duduk pun gak boleh boleh membungkuk harus bersandar ke belakang dan harus lurus

Partisipan : ooh gitu ya

Peneliti : bagaimana cara nenek mengalihkan nyeri itu Ketika muncul

Partisipan : nonton tv lah, bercerita biar gak kepikiran terus

Peneliti : iya jadi gak kepikiran kesitu terus kan karena orang bisa makin parah sakitnya karena stress, terus banyak orang gak mau berobat kenapa ketahuan sakitnya makin stress iyakan itu dia cara nenek mengalihkan nyeri dengan cara menonton dan bercerita gak di damping cucu

Partisipan : cucu nya gak mau sama awak mau nya main sendiri

Peneliti : iya memang kek gitu kadang anak-anak ini

Partisipan : iya kadang paling jalan-jalan lah di bawak

Peneliti : ooh berarti jalan-jalan lah refresingnya ya bu

Partisipan : iya biar gak bosan kan

Peneliti : semoga cepat sembuh ya nek dan terimakasih banyak sudah mau membantu saya

Partisipan : aminn, sama – sama ya dek

TRANSKRIP WAWANCARA

PARTISIPAN 5

Peneliti : selamat pagi bu, saya irfa azhari rambe mahasiswa S1-1 keperawatan universitas Imelda medan Tingkat akhir, disini saya ingin mewawancari ibu tentang pengalaman pasien lbp dalam mengatasi nyeri, apakah ibu bersedia.

Partisipan : bersedia

Peneliti : apa yang menyebabkan ibu terkena nyeri punggung bawah?

Partisipan : saya dulu terlampau apa dulu bekerja terlalu fokus lah kek ngangkat beban berat jadi gak sadar kan tib a-tiba sakit lah dia

Peneliti : apa dulu ibu pernah jatuh?

Partisipan : jatuh enggak, tapi mau berdiri sakit dia karena mungkin ngakat beban kan terus posisi kita pasti bungkuk kan makanya sakit

Peneliti : kadang memang bungkuk pun bisa bu apalagi pas mau berdiri salah posisi pasti sakit bu mau kadang bunyi lagi

Partisipan : iya memang itulah kadang membuat sakit itu

Peneliti : kadang mau lagi bu posisi duduk kita salah jadi sakit, tempat tidur juga yang melengkung itu jadi sakit bu

Partisipan : iya memang tapi saya tidur pakai tikar rotan, papan dulu baru tikar rotannya itu

Peneliti : ini ada saya tunjukkan gambar nanti ibu pilih nyeri yang ibu rasakan di gambar mana, kalau gambar yang ini yang nol ibu tidak merasakan nyeri, kalau yang 1-4 nyeri nya masih ringan, terus kalau 5-7 nyeri sudah mulai terasa, dan terakhir 8-10 nyeri nya sudah parah sampai meneteskan air mata. Ibu rasakan di gambar mana?

Partisipan : kalau sampai menangis ya enggak juga paling cuman di 6 karena gak terlalu sakit cuman kadang paling sampai aduh gitu aja sih gak sampai mengeluarkan air mata

Peneliti : ooh gitu ya bu, terus cara ibu mengatasi nyeri itu bagaimana apa dengan olahraga atau senam

Partisipan : ya berobatlah, dulu saya di suruh operasi tulang terus saya bilang saya gak mau karena saya sudah berumur 60 tahun ya udah kalau gitu di kasih obat ajalah ya boleh saya bilang, setelah minum obat itu jadi berkurang dia gak pala sakit lagi

Peneliti : berarti ibu belum pernah di kusuk atau mengoleskan minyak karo

Partisipan : belum lah

Peneliti : terus olahraga atau senam gitu belum ya bu

Partisipan : dulu pertama-tama saya bangun tidur tidak bisa berdiri terus diangkat lah dari tempat tidur di bawak kerumah sakit ya udah itulah di bilang saya nyeri punggung

Peneliti : terus aktivitas apa lah yang ibu lakukan saat nyeri muncul?

Partrisipan : minum obatlah, terus terapi itu saja sih pala pakai hottin cream

Peneliti : bagaimana cara ibu mengalihkan rasa sakitnya itu ?

Partisipan : dengan menonton tv terus bercerita pala sama tetangga karena kalau sudah bercerita kita jadi lupa sama sakit nya

Peneliti : kalau senam atau berenang gak pernah bu?

Partisipan : gak pernah paling cuman bercerita ajalah

Peneliti ooh gitu ya bu, semoga cepat sembuh ya bu

Partisipan : aminn

Peneliti : terimakasih banyak ya bu atas kerjasamanya

Partisipan : sama -sama dek

Lampiran 10 : Lembar Bimbingan konsul

Nama : Irfa Azhari Rambe
Nim : 2014201012
Dosen Pembimbing : Eka Nugraha V Naibaho, S.Kep., Ns., M.Kep Judul Skripsi : Pengalaman Pasien *Low Back Pain*/ LBP Dalam Mengatasi Nyeri Di Rumah Sakit Haji Medan Tahun 2024

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Tindak Lanjut	Paraf
1	Selasa, 26 maret 2024	Latar belakang	Perbaikan	
2	Kamis, 28 maret 2024	Latar belakang dan rumusan masalah	latar belakang perbaikan rumusan masalah	
3	Sabtu, 30 maret 2024	Rumusan masalah	ACC rumusan masalah	
4	Rabu, 3 April 2024	Tujuan penelitian	Perbaikan	
5	Selasa, 23 April 2024	Tujuan penelitian dan Manfaat penelitian	ACC tujuan penelitian, perbaikan manfaat peneltian	
6	Kamis, 2 mei 2024	Manfaat penelitian	ACC (bab 1)	
7	Senin,6 Mei 2024	Bab II	Perbaikan	
8	Rabu,8 mei 2024	Bab II	Perbaikan	
9	Rabu, 22 Mei 2024	Bab II	ACC (Bab II)	
10	Rabu, 26 juni 2024	Bab III	Perbaikan	
11	Kamis, 27 juni 2024	Bab III	Perbaikan	
12	Sabtu, 6 juli 2023	Bab III	ACC	
13	Jum'at, 9 Agustus 2024	Bab IV	Perbaikan	

14	Jum'at,16 Agustus 2024	Bab IV dan Bab V	Perbaikan	
15	Rabu, 28 Agustus 2024	Bab IV dan Bab V	ACC Seminar Hasil Penelitian	

Diketahui Oleh :

Dosen Pembimbing

(Eka Nugraha V Naibaho, S.Kep., Ns., M.Kep)

Lampiran 11